

Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah di Rw 05 Kampung Pasir Desa Samida Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut

Ari Hidayat¹⁾, Medina Chodijah²⁾

¹⁾Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: arihidayataksy@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: medinachodijah@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN-DR SISDAMAS 2021 dilaksanakan di RW 05 Desa Samida, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut, Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang pembentukan kepengurusan dan pengelolaan bank sampah yang efektif di Desa Samida, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Tujuan kedepannya dari program KKN ini adalah untuk 1) melindungi dan melestarikan lingkungan, 2) Pembentukan pengelolaan bank sampah, 3) meningkatkan nilai ekonomis sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di RW 05 Kp. Pasir, Desa Samida, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Tujuan akhir dalam Program ini yaitu 1) terbangunnya organisasi bank sampah, 2) meningkatnya wawasan masyarakat tentang nilai ekonomis dari sampah dan pengelolaan sampah, 3) terbentuknya perilaku hidup sehat dan bersih bagi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pembentukan, Pengelolaan, Bank Sampah.

Abstract

KKN-DR SISDAMAS 2021 will be held in RW 05 Samida Village, Selaawi District, Garut Regency. This activity is intended to provide knowledge and insight to the community about the formation of effective waste bank management and management in Samida Village, Selaawi District, Garut Regency. The future goals of this KKN program are to 1) protect and preserve the environment, 2) establish waste bank management, 3) increase the economic value of waste to improve the welfare of the community, especially in RW 05 Kp. Pasir, Samida Village, Selaawi District, Garut Regency. The final objectives in this program are 1) establishing a waste bank organization, 2) increasing public awareness about the economic value of waste and waste management, 3) establishing healthy and clean living behavior for the community towards environmental cleanliness.

Keywords: Empowerment, Formation, Management, Waste Bank.

A. PENDAHULUAN

Salah satu komponen masalah alam adalah pencemaran lingkungan yang dimulai dari sampah yang disebabkan oleh rendahnya perhatian terbuka terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Sampah merupakan salah satu masalah alam yang memerlukan penanganan yang sungguh-sungguh.

Seiring dengan penambahan penduduk di suatu wilayah, hal itu juga menyebabkan peningkatan volume sampah. Peningkatan konsumsi masyarakat juga menambah pertumbuhan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang berperan besar dalam meningkatkan volume sampah di suatu lingkungan.

Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar saat ini, terutama untuk masyarakat Desa Samida yang merupakan desa yang agak jauh dari pusat pemerintahan kabupaten Garut. Hal ini disebabkan oleh tanggapan dan informasi masyarakat yang masih rendah tentang kebersihan lingkungan, dan lemahnya fasilitas kebersihan, serta dukungan strategi dari pemerintah setempat dalam mendukung pengelolaan sampah yang baik dan benar. Oleh itu dibutuhkan adanya tekad bersama terhadap pengelolaan sampah supaya tidak terjadinya berbagai permasalahan terhadap lingkungan.

Salah satu pemanfaatan pandangan baru adalah pengelolaan sampah berbasis lingkungan melalui bank sampah dengan melibatkan masyarakat di tingkat dusun hingga tingkat desa. Program Bank Sampah bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (ide 3R yaitu reduce reuse recycle), mengubah sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi pemasukan untuk memperbaiki lingkungan. Bersama-sama agar pelaksanaan Bank Sampah dapat dikoordinasikan, pemerintah mengeluarkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah.

Pada program tersebut, yang menjadi kegiatannya utamanya yaitu pengelolaan sampah. Dengan bank sampah berharap bisa membantu pemerintah terhadap penanganan masalah persampahan melalui program bank sampah dengan pemberdayaan masyarakat. Untuk mengetahui berhasilnya tujuan program ini maka memerlukan sosialisasi tentang pembentukan dan pengelolaan bank sampah kepada masyarakat khususnya di RW 05 Desa Samida Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut

Desa Samida merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa Samida tersebut merupakan Desa percontohan dalam penanganan Covid-19 skala Mikro di Jawa Barat. Tepat Tim Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di RW 05 Kp. Pasir Desa Samida.

Adapun jumlah penduduk di Desa Samida sebanyak 5.029 jiwa, yaitu laki laki sebanyak 2.628 jiwa dan perempuan sebanyak 2.401 jiwa dan 1.482 kepala keluarga. Luas Desa Samida berkisar 305,51 Ha, luas tanah persawahan berkisar 99,55 Ha, dan luas tanah kering berkisar 125,04 Ha.

Desa Samida memiliki tiga Dusun, yaitu Dusun satu, Dusun dua dan Dusun tiga, setiap Dusun memiliki dua RW, Dusun satu meliputi (RW 01 dan RW 04), Dusun dua (RW 02 dan RW 05) dan Dusun tiga (RW 03 dan RW 06). Secara Administratif Desa Samida ini memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- | | | | |
|---|-----------------|---|------------------|
| 1 | Sebelah Utara | : | Desa Buana Mekar |
| 2 | Sebelah Selatan | : | Desa PutraJawa |
| 3 | Sebelah Timur | : | Desa Cirapuhan |
| 4 | Sebelah Barat | : | Desa Pelita Asih |

Mata pencaharian masyarakat Desa Samida sebagian besar adalah petani (buruh tani) hal itu di dukung karena kondisi lahan yang cukup luas untuk bidang pertanian. Ada juga yang berprofesi sebagai peternak, pengrajin, pedagang keliling, dan yang lainnya.

Analisa permasalahannya yaitu bahwa desa Samida merupakan Desa yang berbatasan dengan Kabupaten Sumedang, walaupun letaknya jauh dari pusat pemerintahan kabupaten Garut, Desa Samida cukup ramai penduduk termasuk di RW 05 sendiri. berbanding dengan peningkatan jumlah penduduk pada suatu wilayah maka berakibat pada bertambahnya volume sampah.

Taruna karya RW 05 di Desa Samida sebenarnya sudah berusaha melakukan perencanaan dan memulai melakukan pemungutan serta pengelolaan sampah, namun banyak masalah yang muncul diakibatkan kurang optimalnya kepengurusan pengelola sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah. Disamping itu tidak adanya tempat pembuangan atau tempat pengumpulan sampah membuat sampah masih berceceran.

Berdasarkan hasil analisa di lapangan yang telah kami lakukan, bisa disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di Desa Samida, khususnya di RW 05 Kp. Pasir adalah masalah sampah yaitu :

- 1) Kegiatan pengelolaan sampah yang ada di RW 05 Kp. Pasir Desa Samida berjalan kurang baik, faktor penting yang menyebabkan kurang efektifnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat.
- 2) Tidak adanya pembentukan tim pengumpul dan pengelola sampah, yang berdampak kepada tidak konsistennya kegiatan pemungutan dan pengelolaan sampah.
- 3) Tempat pembuangan akhir sampah tidak memadai, sehingga Kurangnya tempat penampungan sampah, faktornya yaitu kurangnya lahan yang strategis untuk tempat pembuangan sampah, yang mengakibatkan banyak sampah yang berceceran di jalan.
- 4) Tidak terkelolanya tempat pembuangan akhir sampah, sehingga terkendalanya pemisahan sampah antara yang memiliki nilai ekonomis, dan yang harus di hanguskan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

1. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan KKN-DR yang dilakukan oleh penulis yaitu di RW 05 Kp. Pasir Desa Samida, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini, saya melakukan KKN-DR ini secara individu, saya membentuk kelompok lagi dengan empat orang lainnya yang berbeda-beda kelompok. Dikarenakan terbatasnya anggota, saya melakukan kegiatan KKN ini hanya terfokus di RW 05 Kp. Pasir, Desa Samida.

2. Sasaran Kegiatan

Masyarakat RW 05 Kp. Pasir Desa Samida, pengurus Taruna Karya dan para pemuda.

3. Jenis Kegiatan

Melihat permasalahan yang telah dianalisa oleh tim KKN menawarkan beberapa jenis program kerja untuk RW 05 Kp. Pasir . Pogram Kerja yang ditawarkan Sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembentukan tim pengelola sampah dengan melibatkan para pemuda serta pengurus taruna karya, hal tersebut bertujuan supaya pengelolaan sampah dapat terorganisir dengan baik.
- 2) Melakukan Sosialisasi Bank Sampah kepada masyarakat, hal itu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan..

- 3) Melakukan pengarahannya tentang pemisahan Sampah, memisahkan sampah mana yang dapat di jual kembali, mana yang harus di hanguskan.
- 4) Melakukan pembuatan Bank Sampah, untuk penampungan akhir sampah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam merealisasikan program ini, kami melakukan tahapan kegiatannya sesuai dengan program yang kami tawarkan, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Sosialisasi Bank Sampah

Dalam melakukan sosialisasi bank sampah ini, ada berbagai tahapan kegiatan yang perlu dilakukan oleh kami, adapun tahap-tahap tersebut adalah :

- a. Analisis lingkungan RW 05 Kp. Pasir, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah yang ada di lingkungan tersebut, yang mana RW 05 sendiri memiliki 3 tiga RT.
- b. Menyampaikan program tentang Bank Sampah kepada ketua RW dan Warga Sekitar.
- c. Rapat bersama para Ketua RT, Taruna Karya dan pemuda lainnya tentang program Bank Sampah.
- d. Mendiskusikan hasil Sosialisasi bank sampah dengan ketua RT dan para Taruna Karya yang nantinya akan menjadi pengurus pengelola Bank Sampah.
- e. Para ketua RT dan Taruna Karya melakukan sosialisasi kepada masyarakat RW 05 mengenai pentingnya mengikuti program ini untuk menciptakan lingkungan terbebas dari sampah.

Capaian dari adanya program ini yaitu memberikan support kepada warga supaya semangat mengikuti program ini dan dapat menghasilkan tambahan pendapatan untuk warga RW 05 guna menciptakan lingkungan yang terbebas dari sampah.

2. Pembentukan Pengurus Pengelola Bank Sampah

Untuk pembentukan kepengurusan pengelolaan bank sampah ini, kami melibatkan para pemuda, khususnya para pengurus Taruna Karya setempat, adapun tahapan pembentukan kepengurusan bank sampah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemilihan ketua bank sampah, adapun tugas dari ketua tersebut yaitu bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dalam pengelolaan bank sampah ini.

- b. Pemilihan Bendahara bank sampah, tugas dari bendahara yaitu mengelola keuangan yang didapatkan dari kegiatan pengelolaan bank sampah tersebut.
 - c. Pemilihan sekertaris bank sampah. Adapun tugasnya yaitu melakukan pengelolaan administrasi serta melaksanakan hubungan dengan pengurus atau lembaga.
 - d. Pembentukan Koordinator penggerak, Koordinator ini bertugas untuk mengawasi dan memberi pengarahan kepada anggotanya, adapun tugas dari bidang penggerak ini yaitu meliputi melakukan pemungutan sampah, melakukan pemilahan sampah, melakukan penghangusan sampah dan melakukan penjualan sampah.
 - e. Pembentukan anggota bidang, adapun tugasnya yaitu menjalankan perintah dan arahan dari koordinator.
3. Melakukan pengarahan pemilahan bank sampah.

Dalam tahap ini kami memberi pengarahan kepada pengurus bank sampah tentang cara pemilihan sampah, tujuannya supaya sampah teratur dengan baik, harus bisa membedakan sampah yang harus di hanguskan dengan sampah yang bisa di jual kembali untuk di daur ulang.

4. Pembuatan Bank Sampah

Pada program pembuatan bank sampah ini terlebih dahulu kami dan dibantu oleh pengurus bank sampah sudah menentukan tempat yang strategis untuk pendirian bank sampah ini. Kami, para pengurus bank sampah dan di bantu oleh masyarakat membuat bank sampah yang layak untuk dijadikan penampungan sampah. Dalam pendirian bank sampah, kami membuat dua tempat bank sampah, tempat yang pertama untuk tempat sampah yang bisa di jual kembali, yang kedua yaitu tempat penampungan akhir sampah yang tidak dapat di jual kembali dan akan dihanguskan

D. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi Bank Sampah berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diinginkan , masyarakat yang berada di RW 05 sangat mendukung sekali dengan adanya program ini. Dalam melakukan sosialisasi ke masyarakat ini, kami menekankan untuk memisahkan sampah yang bisa di daur ulang dan yang harus di hanguskan.

Pembentukan pengurus pengelola bank sampah dibuat agar program ini berjalan dengan baik dan berjalan untuk jangka panjang, kami membentuk pengurus bank sampah, adapun hasil yang diperoleh dalam pembentukan ini, sebagai berikut :

Ketua	:	Indra
Sekretaris	:	Tedi
Bendahara	:	Bili
Koordinator penggerak	:	Sendi Dayat
Anggota	:	Anggota taruna karya RW 05

Kegiatan pembuatan bank sampah ini diikuti oleh seluruh pengurus bank sampah dan para warga RW 05, sebelum melakukan pembangunan, kami terlebih dahulu memilih tempat yang strategis untuk pembangunan bank sampah ini. Kami bersyukur sekali karena dapat membuat dua bank sampah, bank sampah yang pertama yaitu untuk tempat sampah yang bisa dijual kembali yang terlebih dahulu sudah melalui tahap pemilahan, dan untuk yang kedua yaitu tempat penampungan akhir sampah yang tidak bisa di daur ulang, dan akan di hanguskan.

Program pengelolaan sampah ini dilakukan untuk jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan, karena memberikan efek yang sangat positif sekali bagi lingkungan dan masyarakat RW 05, oleh karena itu program ini harus dilakukan dengan konsisten, adapun teknik dalam program pengelolaan sampah ini yaitu :

1) Melakukan Penjadwalan Pemungutan Sampah

Supaya berjalan dengan konsisten tim pengelola sampah membuat jadwal pemungutan sampah, yang hasilnya pemungutan ini dilakukan satu minggu sekali, untuk waktunya yaitu hari jumat sehabis melaksanakan Shalat Jum'at.

2) Menentukan Tim Pemungutan di Setiap RT

Untuk memudahkan dalam pemungutan sampah, koordinator membagi anggotanya menjadi tiga kelompok, yang mana RW 05 sendiri memiliki tiga RT, oleh karena itu setiap kelompok tersebut ditugaskan untuk memungut sampah dalam cakupan satu RT.

3) Pelaksanaan Pemungutan Sampah

Pelaksanaan pemungutan ini dilakukan oleh anggota penggerak sampah, dalam pemungutannya anggota mendatangi rumah warga untuk diminta sampahnya, dan

apabila ada warga yang secara sengaja mengumpulkan sampah yang dapat di daur ulang atau dapat di jual kembali, maka dari tim pengelola membeli sampah tersebut dari warga dengan harga yang wajar.

Selain ke rumah warga, tim pemungut sampah juga mengambil atau memungut sampah di seluruh lingkungan tugasnya, baik di saluran air, di tempat-tempat umum dan lainnya.

4) Pemilahan Sampah

Setelah pemungutan, sampah disimpan di bank sampah untuk dilakukan pemilahan, adapun dalam pemilahan tersebut sampah di kumpulkan sesuai dengan jenisnya, untuk sampah yang dapat di jual atau di daur ulang ada beberapa jenisnya, diantaranya yaitu seperti sampah dari dus, kertas, besi, pelastik perabotan rumah tangga, pelastik air kemasan dan lainnya. Adapun untuk sampah yang tidak dapat di daur ulang bakal dibuang ke bank sampah tempat penghangusan, disana sampah tersebut akan di bakar.

5) Penjualan Sampah

Setelah tahap pemilahan, sampah yang bisa di daur ulang kembali dan memiliki nilai ekonomis, setiap dua minggu sekali akan di jual kepada pihak luar. Uang yang dihasilkan dari kegiatan tersebut digunakan untuk modal membeli sampah kembali kepada masyarakat RW 05, dan keuntungan dari kegiatan ini, di pakai untuk kepentingan umum.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program KKN-DR Sisdamas 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati di RW 05 Desa Samida, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal Agustus 2021. Program KKN yang kami jalankan yaitu program bank sampah, dengan bantuan berbagai pihak program tersebut dapat kami laksanakan secara maksimal, pembentukan pengurus bank sampah mudah-mudahan dapat menjadi roda penggerak dalam program tersebut, respon dari masyarakat yang sangat baik, program bank sampah bisa terwujud dengan baik. Dapat kami simpulkan, KKN-DR Sisdamas di RW 05 Desa Samida berjalan dengan baik.

2. Saran

Dalam hal ini kami memberikan masukan atau saran untuk diri sendiri berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan mutu pribadi dan kualitas semua pihak, diantaranya yaitu:

- 1) Kami berharap masyarakat dapat meneruskan program-program yang telah buat oleh mahasiswa KKN dan dapat menerapkan program kegiatan sesuai yang telah dilakukan oleh kami.
- 2) Support dari warga masyarakat terutama dari para pemuda sangat kami inginkan untuk melakukan kegiatan demi kemajuan bersama. Hal tersebut bertujuan supaya masyarakat sadar bahwa hadirnya mahasiswa KKN di tempat Pengabdian Masyarakat bukan sebagai sumber dana, tetapi merupakan kelompok kecil yang hanya bisa memberikan ide atau pemikiran walaupun terbatas.
- 3) Peningkatan kesehatan dan kesadaran lingkungan yakni untuk masyarakat kami berharap dapat lebih memperhatikan lingkungan demi menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Diharapkan terus menjaga kekompakan, yang mana dalam program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN butuh kerjasama yang baik antara pengelola bank sampah dengan masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya masa KKN-DR, kami selaku mahasiswa peserta KKN-DR mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Desa Samida yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan ini, kepada RW 05 Kp. Pasir yang telah memberikan tempat untuk kami melakukan tugas pengabdian, dan terimakasih juga kepada semua pihak terkait yang membantu kegiatan KKN-DR ini, sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan ini terlaksana dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Profil Desa Samida tahun 2021

Bahan pembekalan KKN-DR Sisdamas 2021

<http://www.Prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>